

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana penting dalam transportasi yang dapat berpengaruh terhadap kemajuan bidang ekonomi, sosial, budaya maupun politik serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Seiring dengan meningkatnya perkembangan ekonomi serta keberadaan sarana dan prasarana transportasi tentu akan berdampak pada meningkatnya mobilisasi dan kebutuhan penduduk. Salah satu jalan yang berfungsi untuk mengurangi kepadatan atau kemacetan lalu lintas di dalam Kota, yakni jalan lingkar (Sumaryoto, 2011). Selain mengurangi kemacetan lalu lintas, jalan lingkar juga berguna meningkatkan arus lalu lintas regional kota dan lokal sehingga distribusi barang tingkat regional dan lokal dapat berjalan lancar. Jalan lingkar adalah jalan yang melingkari pusat Kota yang berfungsi untuk mengalihkan sebagai arus lalu lintas terusan dari pusat Kota (Sukawati dkk, 2022).

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, yang memiliki jalan lingkar tepatnya jalan utama di Kabupaten Banyuasin. Jalan lingkar ini merupakan jalan alternatif menghindari kemacetan akibat keramaian di pasar banyuasin yang berada di jalan nasional Palembang – Jambi (Praditya, 2020). Ruas jalan lingkar ini memiliki panjang jalan yakni 18 kilometer dari gerbang masuk Kelurahan Kayuara Kuning hingga gerbang keluar Kelurahan Seterio Kecamatan

Banyuasin III.

Kinerja jalan pada ruas jalan lingkar Kabupaten Banyuasin mengalami penurunan tingkat pelayanan dikarenakan terdapat banyak kerusakan jalan diantaranya, yakni topografi jalan yang bergelombang karena jalan tersebut merupakan perkerasan lentur dan terdapat beberapa lubang pada jalan ini yang disebabkan air yang tidak mengalir ke drainase dikarena kemiringan penampang melintang jalan yang tidak sesuai sehingga mengakibatkan air menggenang dan jalan menjadi berlubang.

Dampak penurunan kinerja jalan pada ruas jalan lingkar Kabupaten Banyuasin menimbulkan kerugian pada pengguna jalan baik dari segi waktu dan ekonomi, serta kecelakaan lalu lintas. Jalan lingkar ini juga merupakan jalan utama bagi staff perkantoran Pemerintahan Kabupaten Banyuasin, guru dan siswa dari beberapa sekolah. Penurunan kinerja jalan menyebabkan ketidaknyamanan saat berkendara bagi pengguna jalan dan tidak optimalnya mobilisasi saat melakukan aktivitas.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian dengan menganalisis dan mengevaluasi kinerja jalan pada ruas jalan lingkar Kabupaten Banyuasin sehingga dapat mengetahui tingkat pelayanan yang diberikan oleh Jalan Lingkar Kabupaten Banyuasin dari penelitian **“Analisis Efektivitas Kinerja Jalan Menggunakan Metode PKJI 2014 (Studi Kasus: Jalan Lingkar Perkantoran Kota Pangkalan Balai)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka di dapatkan rumusan masalah sebagai

berikut:

1. Bagaimana kinerja jalan pada ruas jalan lingkar Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat pelayanan jalan yang diberikan pada ruas jalan lingkar Kabupaten Banyuasin?

1.3 Pembatasan Masalah

Menimbang besarnya ruang lingkup penelitian, terbatasnya waktu dan kemampuan maupun kesanggupan maka ditentukan batasan-batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada ruas jalan lingkar Kabupaten Banyuasin
2. Pelaksanaan survey lalu lintas dilakukan selama 7 hari di jam sibuk (pagi 06.00- 08.00 wib) siang (11.00-13.00 wib) sore (16.00-18.00 wib).
3. Kinerja jalan meliputi: volume, kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian.
4. Metode analisis mengacu pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui kinerja jalan pada ruas jalan lingkar Kabupaten Banyuasin.
- b) Untuk mengetahui tingkat pelayanan pada ruas jalan lingkar Kabupaten

Banyuasin.

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam meningkatkan kenyamanan dalam berkendara pada ruas jalan lingkar Kabupaten Banyuasin.
- b) Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian selanjutnya.

1.5 Luaran

Luaran yang diharapkan dari hasil penelitian ini berupa:

- a) Skripsi dan diterbitkan pada jurnal yang terakreditasi,
- b) Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah kemacetan.